

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar membuahkan hasil yang positif. Berdasarkan analisis data, penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan perencanaan modul ajar yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing, proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dimulai dari siklus I sampai siklus II. Langkah-langkah tersebut meliputi menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, membagikan kancing-kancing dalam kotak dan menjelaskan kegunaannya, membimbing kelompok belajar, evaluasi, memberikan penghargaan. Selama dua siklus guru telah menerapkan langkah-langkah ini dengan baik dan pembelajaran berjalan dengan tepat sasaran sesuai dengan modul ajar dan peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik.

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPAS di Kelas V SDN No. 003/IX Senaung meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Pada siklus I dan siklus II, terlihat peningkatan dalam keaktifan peserta didik. Pada pertemuan pertama siklus I, hasil observasi keaktifan peserta didik menunjukkan skor sebanyak 58% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 65%. Selain itu, pada siklus II pertemuan pertama memperoleh skor 74% dan pertemuan kedua memperoleh skor yang lebih tinggi yaitu 82%. Tujuan ketuntasan keaktifan peserta didik pada siklus kedua telah terpenuhi, yang melebihi dari 70% standar keberhasilan pembelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa dengan

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas V di SDN No. 003/IX Senaung.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan implikasi dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPAS di kelas V, yaitu:

1. Secara teoritis, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk membuat penelitian tindakan kelas di sekolah dasar yang memungkinkan peserta didik menjadi lebih aktif di dalam pembelajaran IPAS.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat menjadi alternatif bagi pendidik untuk membantu peserta didik mereka belajar lebih banyak, lebih memahami apa yang mereka pelajari, dan lebih terhubungkan satu sama lain pada saat belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, pendidik diharapkan lebih mudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dalam kelas berikutnya, memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.
2. Pendidik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing harus dapat merencanakan dan merancang modul ajar dengan cermat agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan selesai tepat waktu.
3. Pendidik harus lebih memerhatikan dan membimbing peserta didik yang jarang aktif dalam proses pembelajaran untuk melatih mental dan keberaniannya.

